

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jam tangan merupakan aksesoris berupa mesin yang dipakai di pergelangan tangan sebagai penunjuk waktu, jam tangan diciptakan manusia melekat melingkari pergelangan tangan manusia agar manusia dapat dengan mudah mengetahui waktu. Jam tangan memang menjadi sebuah produk yang sangat lekat dengan kehidupan manusia karena jam tangan merupakan sebuah produk yang sangat sederhana, baik dari segi penggunaan maupun fungsinya. Pada dasarnya jam tangan hanyalah sebuah produk baca untuk mengetahui waktu, terlepas dari perkembangannya hingga saat ini.

Penggunaan jam tangan memang dirasa sangat efisien dan sangat membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan data yang menyebutkan bahwa lebih dari setengah penduduk perkotaan merupakan pengguna aktif jam tangan. Umumnya mereka menggunakan jam tangan dalam jangka waktu yang cukup lama berkisar lima hingga delapan jam setiap harinya.

Penggunaan jam tangan yang cukup lama tentunya dapat memperbesar timbulnya kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari jam tangan itu sendiri, khususnya tali jam tangan. Lamanya waktu penggunaan, gesekan atau benturan yang terjadi, seringnya jam tangan berinteraksi dengan basah atau faktor lainnya menyebabkan tali jam tangan cepat usang atau rusak. Faktor kualitas tali jam tangan juga sangat menentukan umur dari tali jam tangan tersebut. Tali jam tangan dengan kualitas buruk sangat menentukan umur penggunaan tali jam tangan tersebut. Sayangnya dipasaran lebih banyak beredar tali jam tangan yang terkesan “abal-abal”, bukan tanpa alasan, mahalnya harga tali jam tangan yang berkualitas membuat pengguna jam tangan lebih memilih tali jam tangan yang berkualitas rendah.

Tali jam tangan yang rusak mengharuskan penggunanya mengganti tali jam tangan mereka dengan yang baru, terdapat beberapa proses dalam mengganti tali jam tangan. Komponen utama atau mesin pada jam tangan harus dipisahkan dengan bagian

talinya dengan melepas *spring bar* yang berfungsi sebagai penyambung/perantara antara mesin jam dengan tali jam tangan. Proses pelepasan ini dibutuhkan sedikit keahlian khusus, sehingga meskipun tidak sedikit pengguna jam tangan yang memahami atau bisa melakukan proses pelepasan ini, mereka lebih memilih memberikan tugas ini kepada ahli reparasi jam tangan dengan alasan takut terjadi kerusakan pada jam tangan mereka.

Adanya proses pelepasan *spring bar* ketika pengguna jam tangan hendak mengganti tali jam tangan mereka memang menjadi sebuah proses yang menjadi keharusan karena mayoritas sistem kunci tali jam tangan yang beredar di pasaran memang merupakan identitas tali jam tangan (tali jam tangan pada umumnya), yang mengharuskan *spring bar* untuk dilepas terlebih dahulu dari komponen utama mesin jam. Hal tersebut terjadi lantaran mayoritas jam tangan yang beredar di pasaran memang menggunakan sistem kunci tersebut, mesin jam tangan dan tali jam tangan disatukan oleh *spring bar*. Selain itu desain tali jam tangan yang beredar dipasaran memang mengharuskan *spring bar* untuk dilepas terlebih dahulu.

Proses pelepasan *spring bar* memang merupakan proses yang diketahui bersama oleh pengguna jam tangan dan seakan sudah menjadi hal yang seharusnya dilakukan sehingga menjadikan maklum. Memang, proses tersebut dapat dikatakan proses yang sederhana, namun rasanya jika proses atau prosedur tersebut dihilangkan akan lebih memberikan efektifitas dari penggunaan jam tangan.

Seperti yang dituliskan dalam buku Desain Produk 3 yang menjelaskan tentang prosedur operasi yang berkaitan dengan aktivitas perbaikan produk (*product repairing*). Dalam hal ini, yang dimaksud adalah “prosedur perbaikan produk secara baik, tepat, benar, efisien, efektif, cepat, dengan aspek kesalahan manusia serendah mungkin; atau bahkan jika memungkinkan dilakukan tanpa kesalahan. Seperti diketahui, setiap produk umumnya memerlukan suatu prosedur perbaikan, untuk mengembalikan pada kondisi, unjuk kerja, fungsi, dan spesifikasinya semula, jika mengalami kerusakan, kelainan, atau mal fungsi.” (Bram Palgunadi,2008;51)

B. Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang timbul pada pemaparan dilatar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Desain serta sistem sambungan dari tali jam tangan yang ada di pasaran mengharuskan adanya proses lepas pasang *spring bar* ketika tali jam tangan akan dipisahkan dari komponen utama.
2. Proses lepas pasang *spring bar* dirasa belum efektif, dan efisien.
3. Proses lepas pasang *spring bar* dapat mengakibatkan kerusakan visual pada komponen utama jam tangan.

C. Rumusan Masalah

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka terbentuklah rumusan masalah, Bagaimana merancang sistem tali jam tangan yang dapat menghilangkan proses lepas pasang *spring bar*?

D. Batasan Masalah

Dalam perancangan tali jam tangan yang mudah dilepas pasang ini akan diberikan batasan yaitu perancangan hanya diperuntungkan untuk jam tangan yang umum ada di pasaran, dalam hal ini jam tangan yang menggunakan *spring bar* sebagai penghubung mesin jam dan tali jam tangan.

E. Hipotesis

Adanya produk tali jam tangan yang mudah dilepas pasang tanpa harus melalui proses lepas pasang *spring bar* rasanya bisa menjadi solusi demi menyederhanakan proses penggantian tali jam tangan. Memang proses lepas melepas tetap ada, namun akan lebih sederhana jika dibandingkan dengan alat, kemampuan, ketelitian yang diperlukan untuk membongkar pasang *spring bar*. Belum lagi resiko kerusakan pada jam tangan yang mungkin akan terjadi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan sistem kunci tali jam tangan yang mudah dilepas pasang oleh penggunaannya ini bertujuan untuk menyempurnakan

produk tali jam tangan yang sudah ada serta memberikan varian baru dari tali jam tangan yang sudah ada.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang pengembangan sistem kunci tali jam tangan yang mudah dilepas pasang ini adalah memberikan penyempurnaan yang dapat memudahkan penggunaannya. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya dan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa, studi literatur, observasi, serta eksperimen yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Studi Literatur

Literatur untuk diperlukan untuk memperoleh data tentang jam tangan melalui sumber-sumber yang tersedia seperti buku, jurnal penelitian, serta website

Observasi

1. Menyebarkan kuisioner kepada pengguna jam tangan penggunaan jam tangan.
2. Melakukan komparasi dengan tali jam tangan yang sudah ada.
3. Survey terhadap pengguna dan ahli reparasi jam.
4. Survey mengenai harga jam tangan serta tali jam tangan yang ada di pasaran.

Eksperimen

1. Eksperimen penerapan berbagai macam jenis kunci (kancing, velcro, magnet, dsb) pada produk yang akan dirancang.
2. Eksperimen penerapan bentuk dari sketsa ide menjadi hasil jadi.

I. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini meliputi BAB I. PENDAHULUAN yang menjelaskan secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. TINJAUAN UMUM menjelaskan mengenai konsep umum jam tangan, baik dengan landasan teoritik maupun empirik.

BAB III. ANALISIS ASPEK DESAIN menjelaskan mengenai aspek aspek desain serta komparasi yang digunakan untuk penelitian ini, sehingga melahirkan keputusan desain yang akan di rancang di bab IV.

BAB IV. PROSES DESAIN menjelaskan mengenai bagaimana proses perancangan desain dilakukan sehingga mendapatkan desain yang sesuai sehingga dapat memecahkan permasalahan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

J. Jadwal Kegiatan

*Tabel 1. 1*Jadwal Kegiatan

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017)

Kegiatan	Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari data tentang jam tangan.2. Mencari data tentang kebiasaan pengguna jam tangan.3. Survey pengguna serta survey ke toko/tempat reparasi jam tangan.			
Eksplorasi		<ol style="list-style-type: none">1.Mencari material yang pas2. Eksplorasi jenis kuncian yang tepat.		
Pembuatan model		Tahapan pertama pembuatan model dilakukan pada minggu ke 2 dibulan ke dua	Setelah pembuatan model selesai sampai minggu	

		yaitu dengan menyiapkan bahan bahan yang akan digunakan nantinya	pertama bulan ke 3 langsung masuk pada tahapan analisis atau evaluasi dimana saja letak kekurangan yang harus segera diperbaiki.	
Implementasi			Minggu ke 3 masuk pada implementeasi	
Analisa hasil			Minggu ke 4 masuk pada tahapan analisis hasil	
Pembuatan laporan	Pembuatan laporan bab 1	Pembuatan laporan bab 2	Pembuatan laporan bab 3	Dan dari mulai minggu pertama bulan ke empat masuk pada jadwal pembuatan prototyping

				dan pembuatan laporan akhir bab 4 dan bab 5
--	--	--	--	---------------------------------------------------------